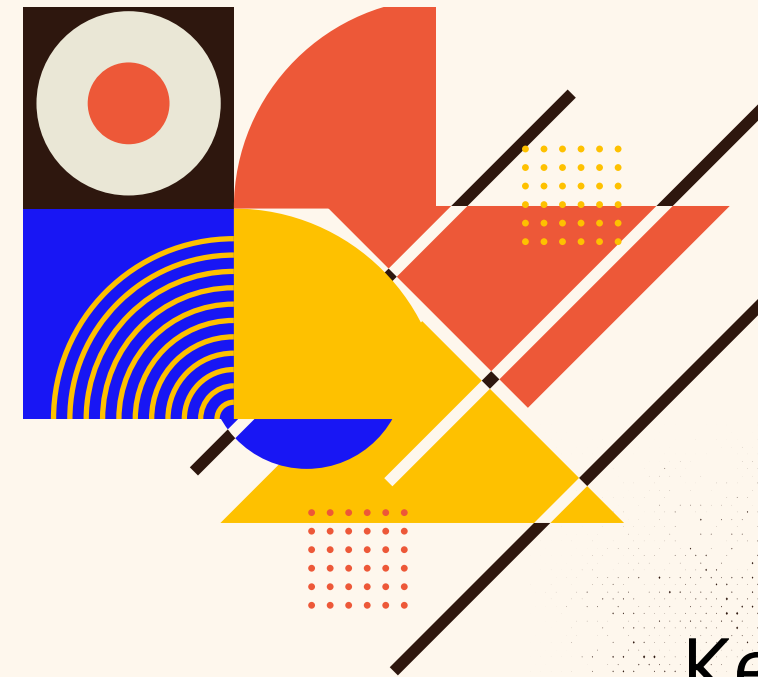
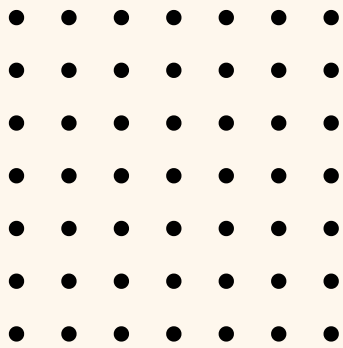




HAL-HAL PENTING TATA KELOLA LOGISTIK

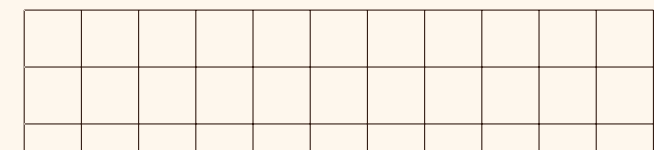
FAUZI EKA PUTRA, M.I.KOM





DASAR HUKUM

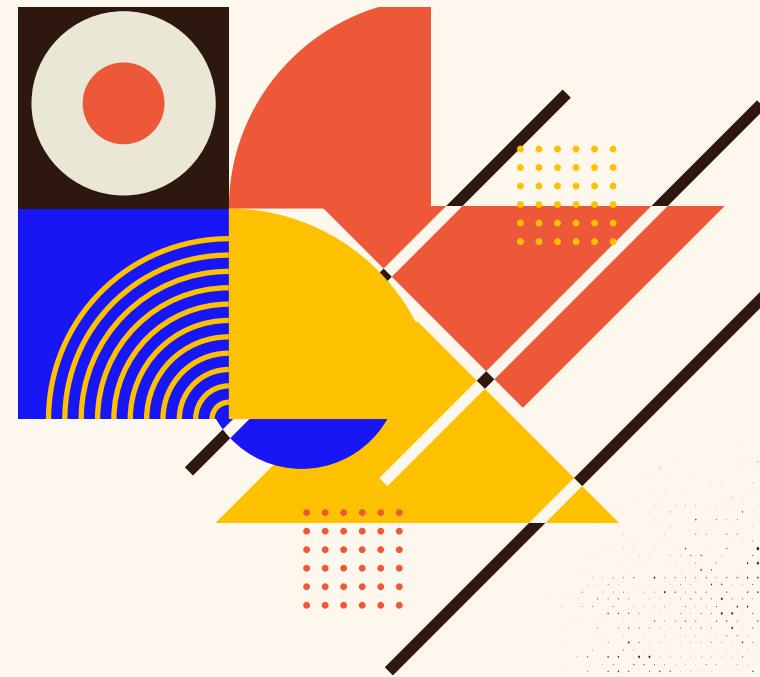
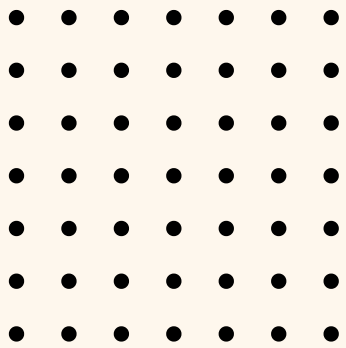
Keputusan Komisi Pemilihan Umum
Nomor 1519 Tahun 2024 tentang
Pedoman Teknis Tata Kelola Logistik
Pemilihan Gubernur dan Wakil
Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati,
serta Walikota dan Wakil Walikota





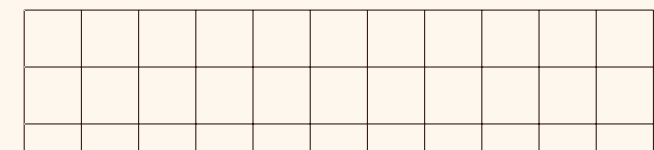
LATAR BELAKANG

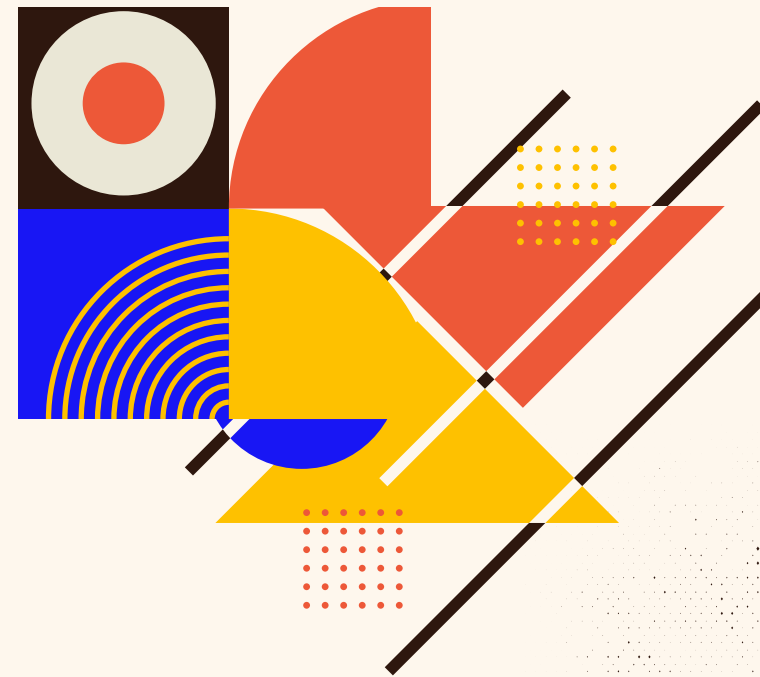
Strategi pendistribusian logistik pemilu mempunyai peranan yang krusial dan strategis dalam menentukan hasil pemilu. Proses perencanaan, pembelian, distribusi, dan pengawasan, antara lain, merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola logistik pemilu secara metodis.



LATAR BELAKANG

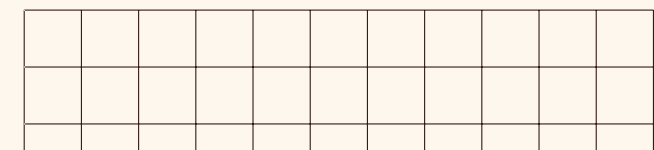
Karena sumber daya manusia yang ada saat ini terbatas dan sebagian besar operasional masih dilakukan secara manual, kesalahan manusia dapat dengan mudah menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan distribusi logistik sebagai tahapan penting dalam penyelenggaraan Pemilu/Pilkada

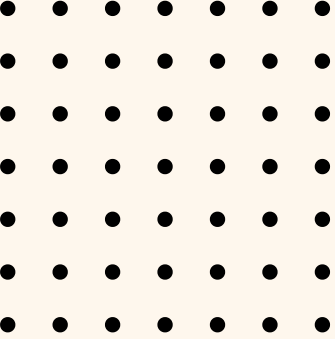




LATAR BELAKANG

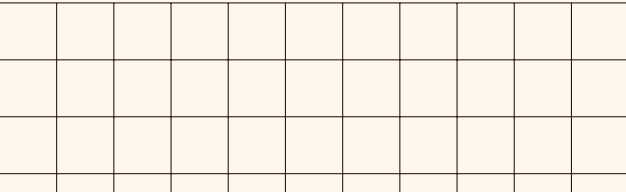
Perolehan pasokan yang tidak terkoordinasi dapat mengakibatkan tertundanya proses distribusi, penanganan, dan penyortiran, yang merupakan salah satu kelemahan penggunaan model pengadaan logistik berjenjang untuk logistik pemilu.





LATAR BELAKANG

Sebaliknya, keterbatasan geografis dan strategi pengiriman logistik yang dipikirkan dengan matang membuat proses distribusi rentan terhadap cuaca dan bencana alam. Sebaliknya, proses pendistribusian logistik pemilu yang dikelola KPU, yang dipecah ke tingkat PPK dan PPS, harus dikoordinasikan dengan tingkat penyelenggara. penyelenggaraan pemilu sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan oleh KPU RI, dimulai dari KPU, PPK, PPS, dan KPPS





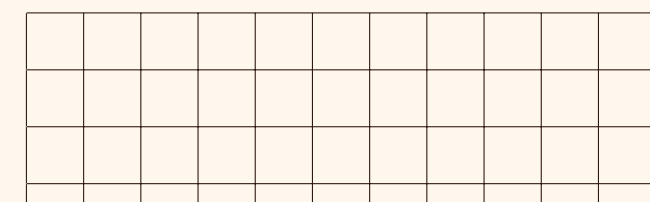
HUMAN ERROR

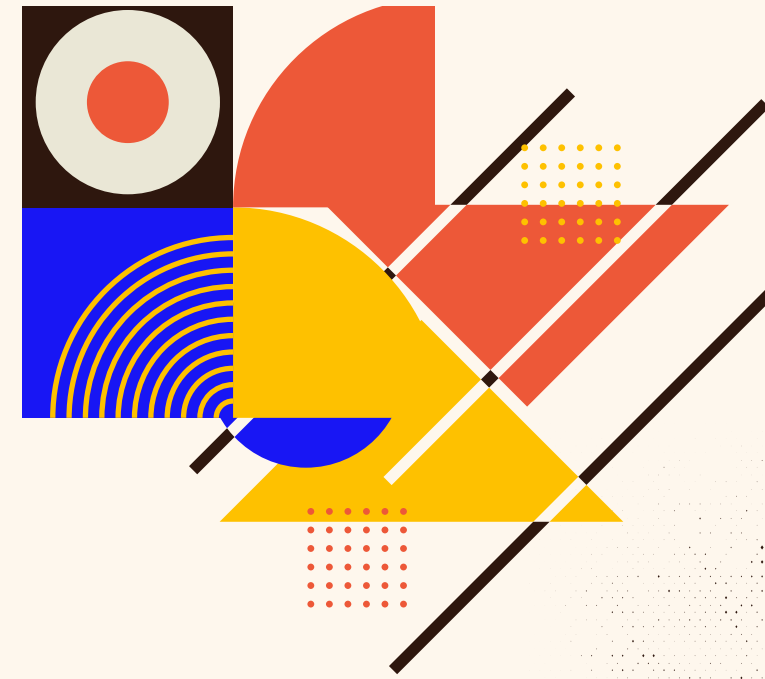
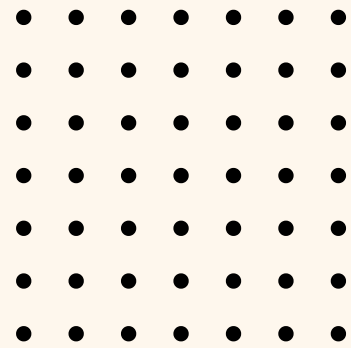
Oleh karena itu, waktu yang tersedia untuk mengelola kumpulan data logistik pemilu yang luas dan saling berhubungan dengan sumber daya manusia yang lebih sedikit. Hal ini memperbesar kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan, pengawasan, dan perumusan kebijakan akibat kesalahan manusia (human error) dalam prosesnya.



JENIS LOGISTIK

Ada dua macam logistik. Pertama, logistik utama, seperti surat suara, sebagai sarana mengekspresikan hak pilih masyarakat, dan formulir penghitungan dan rekapitulasi, sebagai sarana mengadministrasikan proses pemilu. Kedua, logistik pendukung, seperti bilik, tinta, dan alat coblos

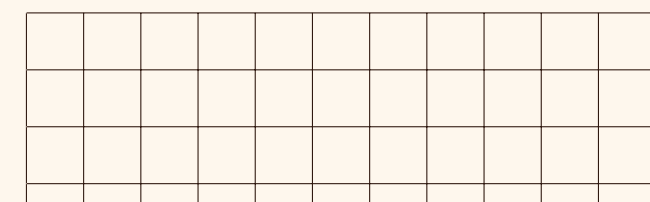


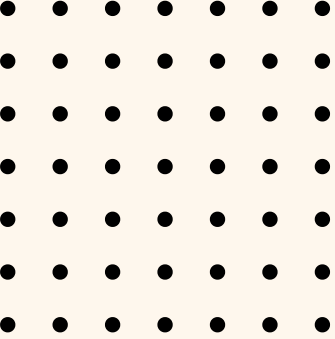


URGENSI TUGAS PPK

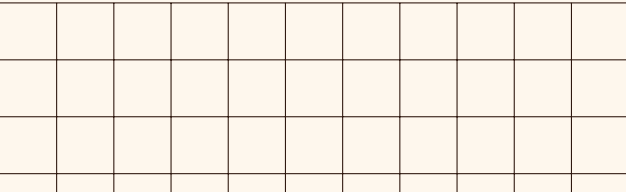
Tugas PPK dalam penerimaan/pendistribusian logistik Pemilu/
Pemilihan

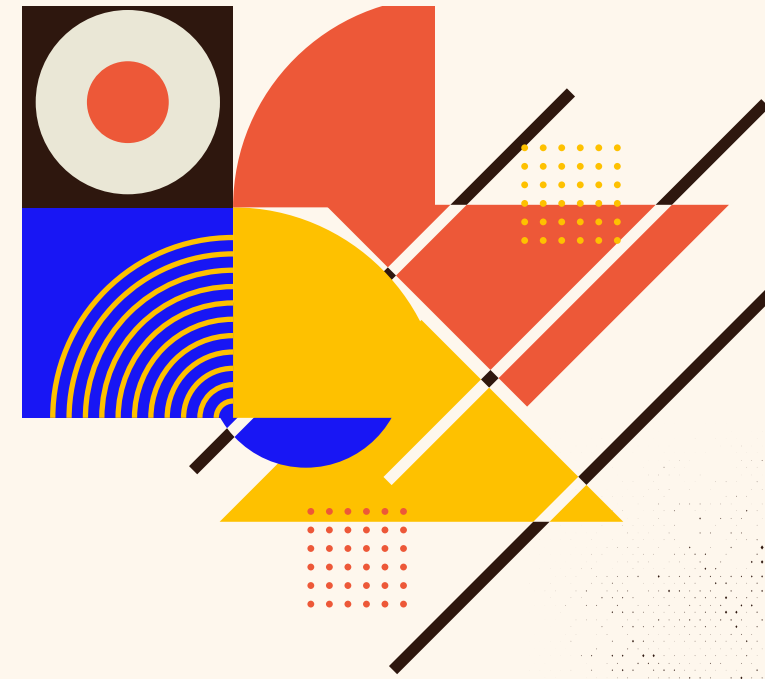
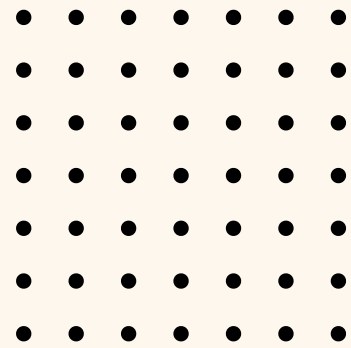
- a. Menerima logistik Pemilu/Pemilihan dari KPU Kabupaten/Kota;
- b. Meneliti dan mencocokkan logistik Pemilu/Pemilihan dengan surat perintah pengiriman (SPP) dari KPU Kabupaten/Kota dan menandatangani BAST;
- c. Melakukan koordinasi dengan camat, Panwaslu kecamatan dan aparat keamanan, untuk pengamanan logistik pada saat penerimaan logistik Pemilu/ Pemilihan; dan





URGENSI TUGAS PPK

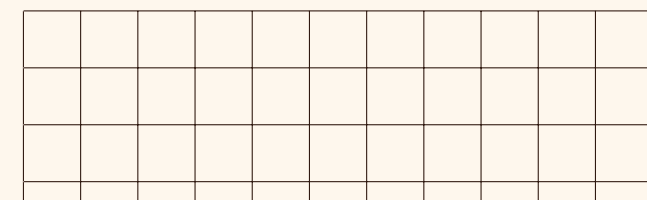
- 
- d. Melaporkan penerimaan logistik Pemilu/Pemilihan kepada KPU Kabupaten/ Kota.
 - e. Menyalurkan logistik ke PPS sesuai jadwal.
 - f. Melakukan koordinasi dengan Camat, Panwas Kecamatan dan aparat keamanan selama penyaluran logistik dilakukan.
 - g. Membuat Berita Acara Serah Terima (BAST) logistik dari PPK ke PPS.
 - h. Melaporkan hasil penyaluran ke saker KPU Kabupaten/Kota.
 - i. Menerima kotak suara dari PPS yang berisi hasil pemungutan dan penghitungan suara di TPS.
- 

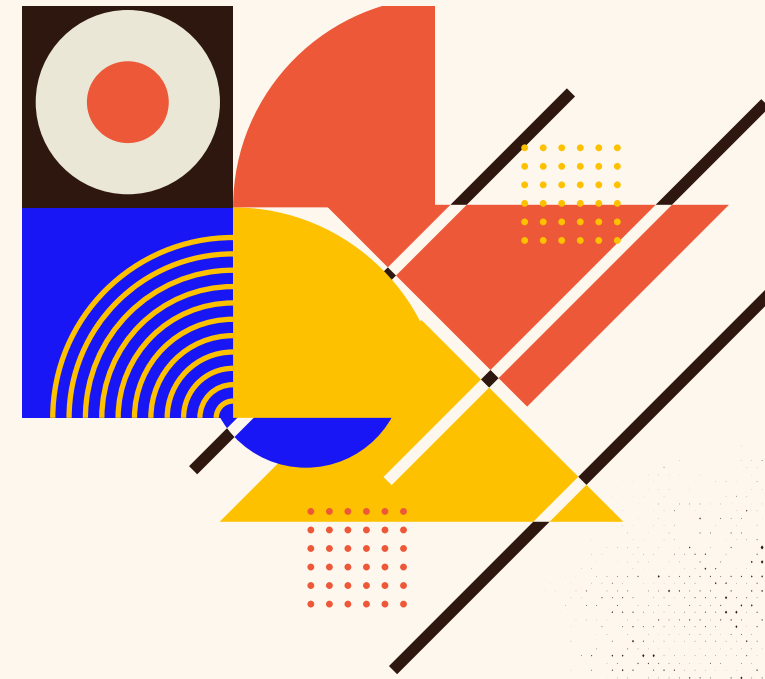
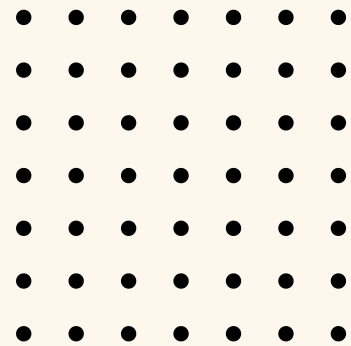


URGENSI TUGAS PPK SETELAH MENERIMA LOGISTIK

a. Tugas Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK):

- Menjaga keamanan barang logistik Pemilu/Pemilihan, yakni tidak membuka, merusak, atau menghilangkan, dan menyimpan pada tempat (gudang) yang memadai dan dapat dijamin keamanannya; dan
- Melakukan koordinasi dengan camat, Panwaslu kecamatan dan aparat keamanan untuk pengamanan logistik Pemilu/Pemilihan selama logistik Pemilu/Pemilihan di PPK.

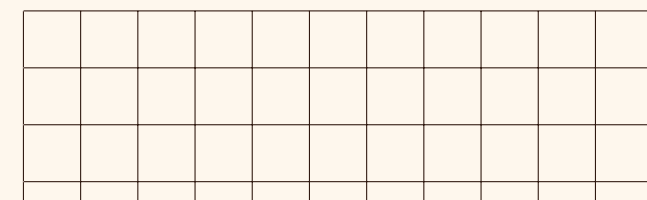




HAL PENTING

Yang harus diperhatikan PPK dalam menyalurkan logistik
Pemilu/ Pemilihan

- Mendahulukan desa terjauh atau sulit dijangkau/prioritas
 - Mengikut sertakan petugas keamanan.
- Menggunakan moda transportasi yang cepat dan aman.



PROBLEM

Ketepatan jumlah logistik, mengalami problem yaitu kekurangan/selip dan tertukar antar kecamatan kurang efektif perlu Pencatatan (inventarisasi), yaitu kegiatan untuk menyediakan data atas semua logistik yang dimiliki. Dalam hal ini belum efektif problem yang ditemukan diakibatkan kesalahan penyelenggara.

Tepat kualitas/kondisi, dari segi kualitas dan kondisi logistik, KPU perlu nya SDM yang mumpuni, Kualitas logistik harus terjaga dari segi keamanannya. Gudang harus dipandang sebagai tempat sementara untuk menyimpan inventaris dan sebagai penyangga dalam rantai pasokan. Ini berfungsi, sebagai unit statis pada utamanya mencocokkan ketersediaan produk dengan permintaan konsumen dan dengan demikian memiliki tujuan utama yaitu memfasilitasi pergerakan barang dari pemasok ke pelanggan. memenuhi permintaan secara tepat waktu hemat biaya dan menjaga kualitas logistik.

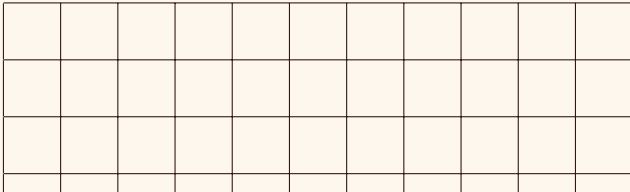
Tepat Waktu dalam hal ketetapan waktu pendistribusian logistik pilkada KPU Sudah Tepat waktu pelaksanaan dan penyalurannya, sesuai dengan dengan rencana penyaluran dan jadwal yang sudah ditentukan oleh KPU RI. Karna memang tidak ada kendala dari segi geografis maupun oprasional.

Tepat jasa, dari segi jasa, biasanya kurang optimal dapat dilihat dari masalah-masalah yang terjadi pasca distribusi. SDM Kelemahannya Pemahaman petugas distribusi dalam serah terima barang logistik yang mengakibatkan kesalahan penaruhan barang logistik.

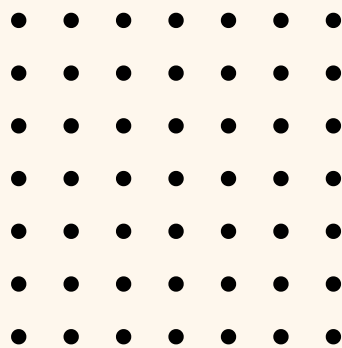
HAL PENTING



Semua proses harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku mulai perencanaan, pengadaan, distribusi, pemeliharaan dan pengelolaannya.

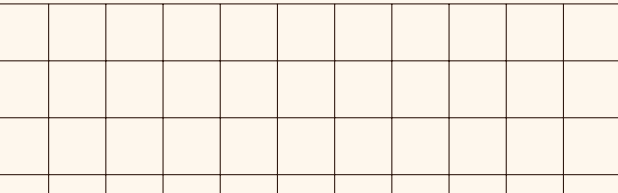


HAL PENTING

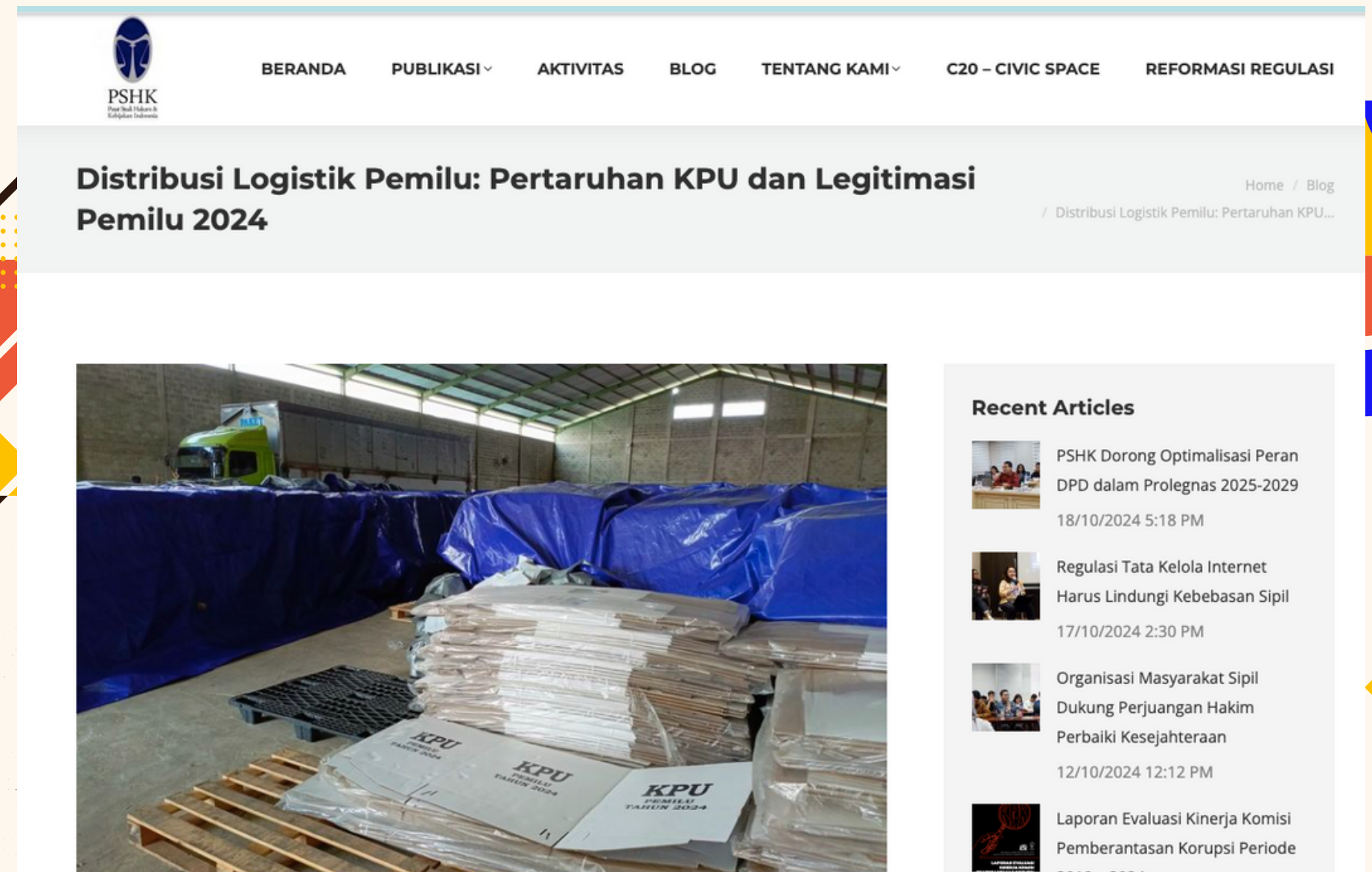
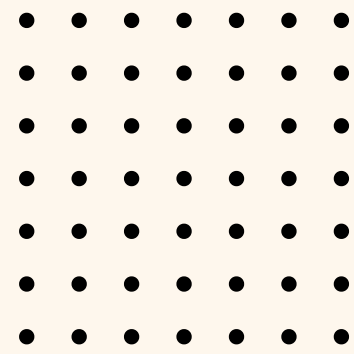


Logistik tersimpan kepercayaan masyarakat yang akan memberikan hak pilihnya melalui surat suara dan formulir.

pentingnya ketelitian atas warna identitas partai politik (parpol) yang harus sesuai, kertas surat suara yang selalu dalam kondisi baik (tidak robek, berlubang), distribusi yang tidak salah alamat dan jumlah tepat, serta kemudian setelah pemungutan suara selesai dikembalikan untuk disimpan dengan baik.

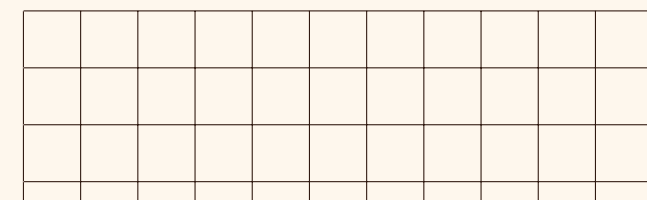


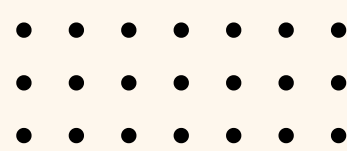
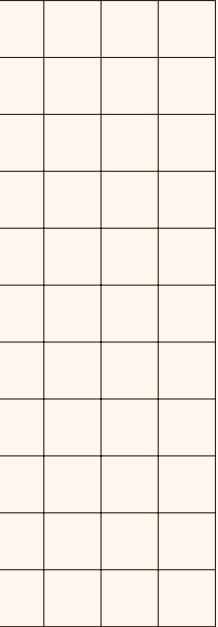
HAL PENTING



Logistik pemilu melibatkan berbagai elemen, mulai dari distribusi surat suara, peralatan pemilu, hingga perlengkapan untuk penghitungan suara.

Surat suara dapat dianggap sebagai “mahkota” pemilu, sebab menjadi media utama yang memungkinkan pemilih untuk menunaikan pilihan politik mereka dengan bebas dan rahasia.





TERIMA KASIH

